

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah unsur-unsur dimana suatu kesimpulan akan disusun.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2009-2011. Dipilihnya satu kelompok industri yaitu industri manufaktur sebagai populasi dimaksudkan karena industri manufaktur lebih erat kaitannya dengan produksi langsung sehingga efek limbah yang dapat mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar lebih besar, dan selain itu sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgement sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) periode 2009-2011.
2. Perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan dipublikasikan dalam laporan tahunan.

Sampel akan diambil dari total populasi perusahaan manufaktur yang tercatat *go public* di BEI tahun 2009-2011 adalah 131 perusahaan yang terbagi dalam 19 kategori perusahaan. Penelitian ini mengambil periode analisis tahun 2009-2011.

3.2 Data Penelitian

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Sedangkan kinerja lingkungan yang diukur dengan sertifikasi ISO juga merupakan data sekunder yang diambil dari *annual report* perusahaan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumentasi dan kutipan langsung. Hasil dari hipotesis dan kerangka pemikiran merupakan data kuantitatif yang diperoleh dengan dokumentasi dan kutipan langsung dari data yang sudah ada berupa jurnal, buku dan media internet. Metode pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* dengan pencarian, penelusuran dan pencatatan pada laporan tahunan perusahaan setiap perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004 dalam Baihaqi, 2010). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah kinerja lingkungan (X1), kinerja komite audit (X2), ukuran perusahaan (X3), serta kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y).

3.3.1 Kinerja Lingkungan

Pada penelitian ini, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan sertifikasi ISO 14001 yang merupakan sertifikasi terhadap Sistem Manajemen Lingkungan yang baik. ISO 14001 diberikan kepada perusahaan yang telah memiliki dan menjalankan SML dengan baik sesuai dengan standar dan kriteria yang diminta oleh ISO 14001. Untuk pengukurannya akan digunakan *dummy variable*, nilai 1 akan diberikan bagi perusahaan manufaktur yang mendapatkan sertifikasi ISO 14001, dan nilai 0 untuk perusahaan yang belum bersertifikasi ISO 14001.

3.3.2 Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) *disclosure* diukur dengan menggunakan Index CSR Majemuk. Kategori Pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar sustainability reporting (Dahlia dan Siregar, 2008).

Dalam GRI berisi beberapa indikator yaitu :

1. Indikator Kinerja finansial
2. Indikator Kinerja Lingkungan
3. Indikator Kinerja Tenaga Kerja
4. Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
5. Indikator Kinerja Sosial
6. Indikator Kinerja Produk

Pada penelitian ini indikator yang dipakai hanya lima yaitu, kinerja finansial, kinerja tenaga kerja, kinerja hak asasi manusia, kinerja sosial, dan kinerja produk. Pendekatan untuk menghitung CSDI pada dasarnya menggunakan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al.*, 2005 dalam Sudaryanto, 2011).

Indeks pengungkapan masing-masing perusahaan kemudian dihitung dengan membagi jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan ini konsisten dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan di Indonesia (Utomo, 2000; Henny dan Murtanto, 2001; dan Hasibuan, 2001), yang dinyatakan dalam *Corporate Social*

Responsibility Index (CSRI) dengan rumus sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility* index perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan

x_{ij} : variabel *dummy*; 1=jika item i diungkapkan, 0 jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq CSRI; nj \leq 1$

3.3.3 Kinerja Komite Audit

Seperti yang telah diulas dalam tinjauan pustaka tentang aturan Bapepam LK Nomor: Kep-643/BL/2012, komite audit harus melakukan rapat atau pertemuan komite audit minimal satu kali dalam tiga bulan yang artinya dalam satu tahun komite audit wajib menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali. Selain itu berdasarkan peraturan Bapepam LK No. IX.1.5, dikatakan bahwa komite audit wajib membuat laporan tahunan atas aktifitasnya dan hasil notulensi rapat, pada poin lainnya disebutkan bahwa komite audit wajib membuat *audit charter* sebagai pedoman kerjanya.

Oleh karena itu, sebagai indikator untuk mengukur kinerja komite audit pada penelitian ini, diambil tiga kriteria kinerja komite audit yaitu rapat komite audit, laporan komite audit, serta piagam audit. Bagi objek yang memiliki ketiga kriteria tersebut akan diberi *score* 3, jika hanya dua diantaranya akan mendapat *score* 2, jika hanya satu akan mendapat *score* 1.

3.3.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang

memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring, 2005).

Size perusahaan bisa didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, penjualan dan kapitalisasi pasar. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan yang dipakai sebagai variabel kontrol diukur dari penjualan perusahaan selama satu tahun yang di-*log natural* terlebih dahulu sebelum diolah karena *range* nilainya yang jauh berbeda antar perusahaan sampel.

3.4 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Selain itu dilakukan analisis jalur untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal).

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah indeks pengungkapan

laporan CSR, jumlah kata yang berhubungan dengan pengungkapan CSR, dan fokus pengungkapan CSR (Anggraeni, 2011).

3.4.2 Analisis Regresi

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda (*multiple regression*) (Sulaiman, 2004). Hasil pengujian tersebut akan memberikan hasil dari penolakan atau penerimaan dari hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas pengungkapan CSR

α = Konstanta

x_1 = ISO 14001

x_2 = Kriteria komite audit

x_3 = Total penjualan

β_1 = Koefisien variabel kinerja lingkungan

β_2 = Koefisien variabel kinerja komite audit

β_3 = Koefisien variabel ukuran perusahaan

e = error

3.4.3 Uji Hipotesis

Analisis regresi linier, analisis jalur dan sobel test digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda, atau dengan kata lain analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Persamaannya antara lain adalah sebagai berikut:

$$\text{CSR D} = a + b \text{ KL} + c \text{ KKA} + e$$

$$\text{KL} = a + c \text{ KKA} + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b, c = Koefisien regresi

e = error

Untuk mengetahui kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan, maka dilakukan pencarian nilai koefisien determinasi (*adjusted R2*). Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian untuk mendukung hipotesis adalah dengan uji t yaitu seberapa jauh pengaruh variabel dependen.

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variabel dependen (*good of fit*), yaitu dengan menghitung koefisien determinasi

(*adjusted R2*). Semakin besar *adjusted R2* suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai *R2* yang telah disesuaikan adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai *adjusted R2* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sudaryanto, 2011). Nilai *adjusted R2* yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Apabila terdapat nilai *adjusted R2* bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol (Ghozali, 2006).

3.4.3.2 Uji Statistik f (f-test)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara

bersama-sama keempat variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

3.4.3.3 Uji Statistik T (T-test)

Menurut Ghozali (2006), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $T \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.